



MEDIA	Rakyat Merdeka	Senin, 23 Maret 2009	
JUDUL	Permata Bank Kucurkan Kredit KPR Rp 2,4 Triliun		
POSISI	Hal 14 (Bank)	TONASI	Positif

Tawarkan Suku Bunga KPA 6,75 Persen

## PermataBank Kucurkan Kredit KPR Rp 2,4 Triliun

**Bank Permata menyediakan fasilitas *mortgage* atau  
Permata KPA (Permata Kredit Kepemilikan Apartemen)  
spesial buat The St.Moritz Penthouses & Residences.  
Permata mematok tingkat suku bunga KPA melalui produk  
Permata KPR Bilaik 6.75 persen fixed selama enam bulan.**

"PERMATA KPA ini untuk pembelian unit mega proyek eksklusif The St.Moritz Penthouses & Residences, CBD Jakarta Barat, Puri Indah," kata Direktur Retail Banking PermataBank Lauren Sulistyawati dalam perandatanganan kerja sama PermataBank dengan Director The St.Moritz Penthouse & Residences Budhi Gozali di

Jakarta, pekan lalu.

Menurut Lauren, berbagai keuntungan bagi nasabah Permata KPR Bijak pun menyertai pemanfaatan istimewa ini. Dengan perhitungan 75 persen saldo tabungan secara harian sebagai pengurang beban bunga KPR akan memudahkan nasabah mengatur bunga KPA-nya dan tanpa terasa KPA akan cepat turas dengan keleluasaan bertransaksi bersama layanan PermataBank.

"Kami ingin memberikan solusi pembiayaan yang lengkap dengan skim pembiayaan yang menarik bagi nasabah dan calon

narik bagi nasabah dan calon pembeli The St.Moritz Penthouses & Residences. Kerja sama ini menciptakan sinergi bisnis antara PermataBank dan The St.Moritz Penthouses & Residences melalui perluasan pangsa pasar masing-masing pihak," katanya.

Direktur The St.Moritz Penthouse & Residences, Budhi Gozali mengatakan dengan pembiayaan ini, masyarakat memiliki kesempatan memiliki tempat tinggal dengan konsep pertama di Indonesia yang berstandar kota global dengan fasilitas lengkap seperti The St.Moritz Penthouse & Residences.

Realisasi penyaluran kredit Permata KPR hingga Desember 2008 mencapai Rp 2,4 triliun atau tumbuh 83 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Namun demikian, dengan outstanding kredit sebesar Rp 4,5 triliun ini, angka kredit bermasalah (NPL) terkelloa di level 1,01 persen atau meng-

alami perbaikan dari 1,61 persen serta jauh dibawah ketentuan BI sebesar 5 persen.

PermataBank merupakan satu-satunya bank yang memiliki Security Monitoring Unit (SMU) dimana proses monitoring dilakukan terhadap bangunan dan sertifikat. Kemitraan dilakukan dengan 400-an pengembang dimana portfolio terbesar berasal dari plafond kredit per aplikasi sebesar Rp 500 juta sampai dengan Rp 1 miliar dan telah tercatat lebih 15.000 debitur. ■ GO